

Dampak Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pembentukan Karakter Peserta Didik

Yang terhormat para anggota senat Universitas Terbuka,
Yang terhormat para tamu undangan,
Yang membanggakan para wisudawan,
Dan yang saya cintai keluarga wisudawan Universitas Terbuka

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh
Salam sejahtera untuk kita semua,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke Hadirat Allah SWT karena atas kehendak dan ridho-Nya pada hari ini kita dapat berkumpul bersama dalam rangka upacara Wisuda UT Periode II Tahap I Tahun 2010 dalam keadaan sehat, walafiat. Selanjutnya, saya menyampaikan selamat kepada para wisudawan yang telah berhasil menyelesaikan studi dengan baik.

Hadirin dan wisudawan yang saya hormati

UT adalah perguruan tinggi negeri yang diselenggarakan secara terbuka dan jarak jauh. Dalam sistem pendidikan jarak jauh, mahasiswa dituntut untuk belajar secara mandiri dengan menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan, serta memanfaatkan beragam layanan bantuan belajar jika diperlukan. Sebagai suatu institusi penyelenggaraan pendidikan jarak jauh moderen, UT seoptimal mungkin memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), baik dalam pengembangan bahan ajar maupun dalam pemberian layanan bantuan belajar.

Bahan ajar berbasis TIK khususnya digunakan oleh UT sebagai bahan ajar suplemen atau pengayaan bagi bahan ajar cetak atau modul yang berfungsi sebagai media belajar utama. Hingga saat ini ratusan bahan ajar suplemen berbasis TIK telah dikembangkan UT, baik yang dikemas sebagai program radio, televisi, CAI, video

interaktif, maupun berbasis jaringan (web-suplemen). Bahan ajar suplemen tersebut dikembangkan dengan tujuan membantu memperkuat pemahaman mahasiswa sekaligus menambah wawasan berkaitan dengan materi mata kuliah.

Disamping untuk pengembangan bahan belajar, seperti disebutkan tadi, UT juga memanfaatkan TIK dalam penyediaan layanan bantuan belajar dan pengelolaan. UT tidak hanya melayani bantuan belajar mahasiswa dalam bentuk tutorial tatap muka, tetapi juga dalam bentuk tutorial *online*. Selain itu, UT juga menyediakan berbagai fasilitas *online* lainnya seperti layanan perpustakaan digital, pemesanan bahan belajar melalui toko buku *online* atau *e-bookstore*, serta ujian *online* di beberapa UPBJJ.

Berbagai layanan bantuan belajar *online* ini dikembangkan dan diberikan oleh UT dengan maksud untuk memfasilitas proses belajar mandiri mahasiswa. Layanan bantuan belajar seperti tutorial *online* diharapkan dapat menjadi wadah mahasiswa saling berkomunikasi dan membentuk komunitas belajar secara maya. Sejumlah pakar, di antaranya Vooght & Odenthal (dalam Pelgrum & Law, 2003) percaya bahwa, selain dapat membantu kelancaran proses belajar mahasiswa, layanan belajar dimaksud dapat juga membentuk identitas diri mahasiswa sebagai pribadi yang mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka wisuda kali ini mengangkat tema **Dampak Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pembentukan Karakter Peserta Didik.**

Hadirin dan wisudawan yang berbahagia

Pendidikan dilaksanakan untuk membantu mengembangkan dan meningkatkan potensi peserta didik sehingga mampu beradaptasi dan mengatasi masalah dalam kehidupan sehari-hari yang terus berubah dan berkembang. Kehidupan abad 21 dengan karakteristik masyarakat yang senantiasa haus terhadap pengetahuan (*knowledge society*), menuntut kemampuan metakognitif dan afektif bagi setiap peserta didik. Kemampuan metakognitif mencakup berpikir kreatif, kemampuan belajar sepanjang hayat, serta kemampuan untuk bekerja sama dan berkomunikasi. Sementara itu, kemampuan

afektif mengacu pada pemilikan rasa tanggung jawab sosial yang mencakup pertimbangan nilai dan norma perilaku dalam dunia *cyber* serta kesiapan untuk memahami budaya dan cara hidup orang lain.

Kemampuan tersebut berkaitan dengan lima nilai-nilai universal yang harus dikembangkan dalam rangka pembentukan karakter warga masyarakat. Nilai-nilai universal tersebut adalah (1) *respect*, dalam arti menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan; (2) *integrity* dalam arti jujur, adil, dan dapat dipercaya; (3) *citizenship*, yang ditunjukkan dengan sikap kerja sama, patuh aturan, demokratis, mengutamakan kepentingan umum, dan membantu orang lain; (4) *responsibility* yang ditunjukkan dengan sikap dapat diandalkan, bertanggungjawab, disiplin diri, dan memenuhi kewajiban; (5) *caring* yang ditunjukkan dengan sikap ramah, empati, mau berbagi, dan selalu bersyukur (Rahim, 2010).

Melalui pemanfaatan TIK kita dapat memupuk keterampilan berpikir kritis dan kemampuan belajar sepanjang hayat. Dalam pembelajaran yang berbasis TIK mahasiswa dituntut untuk mampu menganalisis dan mensintesis informasi yang tersedia dalam berbagai sumber belajar. UT memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar dalam rangka meningkatkan pemahaman dan menambah wawasan berkaitan materi mata kuliah yang dipelajari. Untuk dapat memperoleh sumber belajar yang tepat, mahasiswa harus memiliki kemampuan menilai atau menganalisis secara kritis informasi yang disajikan karena tidak semua informasi sesuai dengan kebutuhan belajar. Melalui inkuiri dan eksplorasi terhadap berbagai informasi yang tersedia, diharapkan kemampuan dan keterampilan berpikir kritis mahasiswa berkembang.

Selain itu, dengan menggunakan berbagai format sajian materi pembelajaran yang memanfaatkan TIK, pengemasan materi mata kuliah menjadi lebih bervariasi dan menarik sehingga hal ini dapat menimbulkan dan mendorong keingintahuan mahasiswa untuk mempelajari lebih lanjut materi yang disajikan. Rasa ingin tahu ini merupakan salah satu modal dasar untuk memupuk dan memelihara motivasi belajar mahasiswa. Dengan pesatnya perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi tentu hal ini menuntut mahasiswa untuk terus belajar dengan disiplin diri dan bertanggung jawab. Kemandirian yang ditunjukkan melalui disiplin diri dan bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan belajar merupakan sikap yang diperlukan untuk mampu dan mau belajar sepanjang hayat.

Pembelajaran yang memanfaatkan TIK juga dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan komunikasi baik lisan maupun tulisan serta keterampilan sosial peserta didik. UT mengembangkan dan melaksanakan tutorial *online* untuk membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi mata kuliah, di samping memberikan kesempatan kepada mahasiswa bersosialisasi dengan mahasiswa lain dan dosen. Melalui tutorial *online*, mahasiswa mendapat kesempatan untuk melakukan diskusi *online*. Dengan berperan aktif dalam diskusi *online* secara tidak langsung UT sudah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi yang bertanggung jawab dan profesional. Melalui diskusi *online* mahasiswa dapat bekerja secara berkolaborasi dengan mahasiswa lain atau dengan nara sumber. Hal ini dapat memupuk sikap kerja sama dan toleransi atas pandangan yang berbeda.

Hadirin dan wisudawan yang berbahagia,

Perkembangan TIK berlangsung demikian pesat. Sejumlah pakar di antaranya Deddy Mulyana (2008), pakar ilmu komunikasi, telah mengkhawatirkan bahwa arus informasi global juga dapat menyebabkan pergeseran tata nilai dasar ke-Indonesia-an, sehingga munculnya kasus demoralisasi atau degradasi moral. Di sinilah nampak bahwa TIK memiliki dua mata pisau yang harus kita gunakan secara arif dan bijaksana. Penggunaan fasilitas TIK dalam pendidikan dapat memberikan manfaat atau merugikan. Efektivitas dan realisasi dari potensi yang dimiliki TIK tergantung pada konteks dan kualitas penerapan TIK dalam proses pendidikan. Baik tidaknya proses pendidikan berbasis teknologi tersebut sangat tergantung pada bagaimana TIK digunakan.

Hadirin dan wisudawan yang berbahagia,

Melalui forum ini saya berharap wisudawan dan lulusan UT dapat memanfaatkan perkembangan dan kemajuan fasilitas TIK untuk meningkatkan kualitas diri dan masyarakat. Bagi pendidik, saya mengajak Ibu dan Bapak untuk mulai dan terus memanfaatkan TIK untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran yang lebih mudah, lebih menarik, lebih nyaman, dan lebih cepat, di samping membekali peserta didik dengan kemampuan dan sikap untuk memilih dan memanfaatkan fasilitas TIK dengan tepat. Bagi para karyawan dan pimpinan, kita dapat mulai dan terus memanfaatkan TIK dalam menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung bagi peningkatan kinerja pribadi dan organisasi. Bagi orang tua, kita dapat mulai dan terus memanfaatkan fasilitas TIK untuk membantu mengembangkan potensi yang dimiliki anak-anak serta membekali mereka dengan kemampuan serta sikap dan nilai untuk dapat memilih dan memanfaatkan fasilitas TIK dengan bijaksana. UT akan terus berupaya untuk memanfaatkan perkembangan dan kemajuan TIK untuk meningkatkan pelayanan pendidikan yang tidak hanya efektif dari sisi teknologi tetapi juga bermakna pada pandangan peserta didik dan *stake holder* lainnya. Selain itu, usaha dan komitmen UT terhadap penyelenggaraan pendidikan jarak jauh yang berkualitas tinggi akan terus ditingkatkan untuk mencapai standar internasional. Hal ini sesuai dengan **visi UT untuk menjadi institusi PTTJJ berkualitas dunia, pada tahun 2021, dalam menghasilkan produk pendidikan tinggi serta dalam menyelenggarakan, mengembangkan, dan menyebarkan informasi PTTJJ.** Selain itu, UT juga telah meluncurkan komitmen dan gerakan UT **Go Green** di lingkungan kerja UT dalam upaya mewujudkan nilai dan karakter peduli, tanggung jawab, hemat, cerdas, kreatif, dan kerja sama dalam pemanfaatan sumber daya pendidikan termasuk TIK. Dengan keterlibatan semua pihak dalam pemanfaatan TIK dalam berbagai kegiatan, diharapkan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas dapat segera terwujud. Amin.

Pada akhir pidato ini saya mengajak Saudara-saudara untuk bersyukur ke hadirat Tuhan yang Mahaesa atas perkenan-Nya

sehingga kita bersama dapat merasakan kebahagiaan pada hari ini. Semoga Allah Subhanahu Wataala selalu memberikan hidayah dan petunjuk-Nya kepada kita semua untuk dapat melakukan hal yang terbaik. Amin.

Billahittaufik walhidayah, wassalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh.

Tangerang Selatan, 22 Juni 2010
Rektor,



Prof. Ir. Han Beliyati, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620401 198601 2 001

Daftar Pustaka

- Mulyana, D. (2008). Peran Komunikasi dalam Pengembangan dan Penerapan Iptek di Indonesia. *Jurnal Socioteknologi (Edisi 15 Tahun)*, 468-480.
- Pelgrum, W.J. & Law, N. (2003). *ICT in Education around the World: Trends, Problems, and Prospects*. Paris: UNESCO, International Institute for Educational Planning. [Online]. Tersedia: <http://unesdoc.unesco.org/images/0013/001362/136281e.pdf>. [15 September 2007].

